

**SEDEKAH SEBAGAI TERAPI UNTUK MENGATASI
PENYAKIT HATI PADA MUNFIQ
DI LAZISMUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

MUHAMMAD LUKNI MAULANA IBRAHIM
NIM. 3317004

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**SEDEKAH SEBAGAI TERAPI UNTUK MENGATASI
PENYAKIT HATI PADA MUNFIQ
DI LAZISMUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

MUHAMMAD LUKNI MAULANA IBRAHIM
NIM. 3317004

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Lukni Maulana Ibrahim

NIM : 3317004

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“SEDEKAH SEBAGAI TERAPI UNTUK MENGATASI PENYAKIT HATI PADA MUNFIQ DI LAZIS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 Mei 2022
Yang Menyatakan,



Muh. Lukni Maulana Ibrahim
NIM. 3317004

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M.Psi.

Dusun V RT002 RW003 Desa Purwosari Kecamatan Comal Kabupaten Pematang

Lamp :4(empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Muhammad Lukni Maulana Ibrahim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

di –

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Muhammad Lukni Maulana Ibrahim

NIM : 3317004

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul : **SEDEKAH SEBAGAI TERAPI UNTUK MENGATASI
PENYAKIT HATI PADA MUNFIQ DI LAZIZ
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGA**

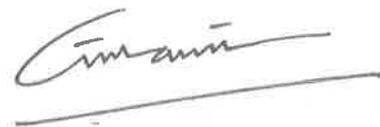
dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 30 Mei 2022

Pembimbing,



Cintami Farmawati, M.Psi.

NIP. 198608152019032009



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Muhammad Lukni Maulana Ibrahim**
NIM : **3317003**
Judul Skripsi : **SEDEKAH SEBAGAI TERAPI UNTUK MENGATASI
PENYAKIT HATI PADA MUNFIQ DI LAZIS
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari senin, 29 Agustus 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr.H.Khoirul Basyar,M.S.I
NIP. 197010052003121001

Penguji II

Hilyati Aulia, M.S.I
NIP. 198711242019032011

Pekalongan, 29 Agustus 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam literasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Sa'</i>	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha'</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ء	<i>'Ayn</i>	'	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef

ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	'El
م	<i>Mim</i>	M	'Em
ن	<i>Nun</i>	N	'En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
a= ا	ai= اي	ā= آ
i= ا	au= او	ī= إ
		ū= و

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيئ = syai'un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.. dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkannya kepada:

1. Segenap keluarga penulis, terkhusus kedua orang tua saya yang telah memberi support kepada saya disaat saya dwon, yang sering mengingatkan untuk jangan putus asa kejar terus cita-cita kamu, yang
2. Almamater dan segenap civitas akademika kampus IAIN Pekalongan yang sebentar lagi akan berubah jadi UIN, terkhusus Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan lebih khusus lagi Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi tercinta.
3. terimakasih kepada Cholifah Mufarridiyah, Muhammad nur ari wibowo, mustofa kamal, ainur rohma, nur meilani, nanda safira, sodikin, soun haji, heri prasetio yang mau memberi support kepada saya untuk terus mengerjakan skripsi.
4. Terimakasih terhadap Serda Sigit pranomo yang telah memberi saya motivasih untuk tetap semangat kemudian beliau juga sering bicara saat “ckamu pusing, jenuh, ambil spatu pemanasan kemudian jogging”
5. terimakasih kepada sodikin dan heri prasetio yang sudah menemani mengerjakan revisi dari habis magrib sampai tengah malam lebih, kadang sampe lupa waktu makan pas disuruh makan perut rasanya kenyang terus padahal kepala pusing ampe tuju keliling ahahaha
6. Segenap teman seperjuangan dan saudara-saudara penulis yang sering kali menanyakan “sudah sampai bab berapa? Selesai nya kapan?. Game online nya

berhenti dulu sebentar” kata-kata yang selalu menjadi motivasi paling ampuh sekaligus sedikit menjengkelkan. Haha

7. teman main bareng game online terimakasih uda jadi teman mabar saat mood ku rusak jadi bisa kembali lagi seperti semula, terimakasih gurauan kalian di game walaupun main berantakan tapi masih bisa memenangkan pertandingan, cekaka-cekiki walau Cuma lewat *microvont* walau belum pernah ketemu.
8. Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri.

MOTTO

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“Jangan bersedih karena Allah bersama Kita .”

“Engkau takkan mampu menyenngkan semua orang. Oleh karena itu, cukuplah bagimu memperbaiki hubungi dengan memperbaiki hubungan dengan Allah dan
Jangan terlalu peduli dengan penilaian manusia

ABSTRAK

Muhammad Lukni Maulana Ibrahim. 2021. “Sedekah Sebagai Terapi Untuk Mengatasi Penyakit Hati Pada Munfiq Di Laziz Muhammadiyah Pekajangan Pekalonga Skripsi”. Skripsi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwa Institut Agama Negeri Islam Pekalongan . Dosen Pembimbing: Cintami Farmawati M.Psi

Kata Kunci: Sedekah, Penyakit hati

Orang zaman sekarang banyak tidak menyadari bahwa mereka itu terkena penyakit hati, sakit yang mereka alami bukanlah gangguan fisik yang mereka alami melainkan yang terkena ialah kerusakan hati (akhlak) seperti : sedih, khawatir, pamer dan mereka takut akan kehilangan harta mereka. “Obatilah orang sakit di antara kalian dengan sedekah.” Bersedekah memeberikan banyak manfaat bagi siapa saja terutama bagi si pemberi sedekah.

Rumusan Masala dalam penelitian in adalah Bagaimana Sedekah sebagai terapi untuk mengatasi penyakit hati pada munfiq di Laziz MU Pekajangan Pekalongan dan Bagaimana penyakit hati yang dialami munfiq di Laziz MU Pekajangan Pekalongan tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sedekah sebagai terapi untuk mengatasi penyakit hati di LAZISMU Pekajangan Pekalongan, Untuk mengetahui penyakit hati yang dialami munfiq di LAZISMU Pekajangan Pekalongan Manfaat Teoritik yaitu Diharapkan penelitian ini dapat memberi wawasan dan khasana keilmuan Tasawuf & Psikoterapi, mengenai *Sedekah sebagai Terapi untuk mengatsi Penyakit Hat Pada Munfiq Di LAZISMU Pekajangan Pekalongan*. Manfaat Praktik yaitu Penelitian ini mampu memberi manfaat kepada penulis agar dapat mengetahui mengenai *Sedekah Sebagai Terapi Untuk Mengatasi Penyakit Pada Munfiq Di LAZISMU Pekajangan Pekalongan*, Penelitian ini diharapkan dapat memberi bantuan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lagi dari peneliti sebelum nya agar lebih baik, Penelitian ini diharapkan memberikan bantuan kepada masyarakat sehingga dapat menggunakan *Sedekah Sebagai Terapi Untuk Mengatasi Penyakit Pada Munfiq Di LAZISMU Pekajangan Pekalongan*

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara, observasi dan dokumen. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah sedekah sebagai terapi yaitu sedekah yang dilakukan munfiq LAZISMU sesuai dengan adab-adabnya akan menghilangkan penyakit hati pada seseorang, yaitu mereka takut kehilangan harta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, juga sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapat pertolongan dan barokah beliau di dunia dan akhirat, aamiin.

Peneliti bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT. Yang senantiasa memberi petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “sedekah sebagai terapi untuk mengatasi penyakit hadi pada munfiq di Laziz Muhammadiyah pekajangan pekalongan Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar S1 pada jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengalami berbagai rintangan dan tantangan karena keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan ilmiah, waktu, biaya dan tenaga. Dengan niat dan komitmen yang kuat serta adanya petunjuk dan saran-saran dari berbagai pihak, semua rintangan dan tantangan dapat dilalui berkat Rahmat Allah Swt. Maka dari itu semua pihak yang telah memberikan bantuannya, peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

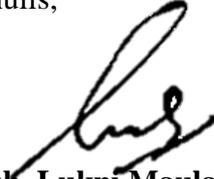
1. Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag.
4. Cintami Farmawati M.Psi. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, membimbing dan memotivasi penulis saat melakukan konsultasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua yang telah mendoakan saya setiap saat.
6. Kepada Lembaga LAZIS MU Pekajangan Pekalongan yang telah melancarkan dan memberi serta memberikan informasi dalam pembahasan skripsi ini serta memberikan pengalaman yang berarti buat diri saya sendiri
7. Segenap dosen yang telah memberikan tuntunan, wawasan dan ilmunya kepada penulis serta segenap civitas akademik Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak terkait yang tidak sempat peneliti sebutkan satu per satu namanya, yakni pihak yang rela membantu dan memberi dukungan moril maupun materiil

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, tiada yang dapat peneliti persembahkan selain *do'a jazakumullah khoiron katsiro, jazakumullah ahsanal jaza, aamiin*. Semoga amal perbuatan yang telah diberikan kepada peneliti bernilai ibadah dan pahala disisi Allah Swt. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah Swt. selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 30 Mei 2022
Penulis,



Muh. Lukni Maulana Ibrahim
NIM. 3317004

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Berpikir	12
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. SEDEKAH	23
1. Pengertian sedekah	23
2. Hukum sedekah	25
3. Macam-macam Sedekah.....	27
4. Keutamaan Sedekah	30
5. Hikmah Sedekah.....	31
B. Penyakit Hati	34
1. Penyakit Hati	34

2. Macam-macam Penyakit Hati	35
3. Hal-Hal Yang Dapat Merusak Hati	40
4. Sedekah Untuk Mengatasi Penyakit Hati	45
BAB III GAMBARA SEACARA UMUM LAZISMU SERTA WAWANCARA PADA MUNFIQ LAZIZ MU PEKAJANGAN PEKALONGAN	62
A. Gambaran Tentang LAZISMU Pekajangan Pekalongan	62
B. Sedekah Sebagai Terapi Untuk Mengatasi Penyakit Hati Pada Munfiq Di Laziz MU Pekajangan Pekalongan.....	70
C. Penyakit Hati Yang dialami Munfiq diLaziz Mu Pekajangan	76
BAB IV ANALISIS SEDEKAH SEBAGAI TERAPI UNTUK MENGATASI PENYAKIT HATI PADA MUNFIQ LAZIZ MU PEKAJANGAN.....	78
A. ANALISIS SEDEKAH SEBAGAI TERAPI UNTUK MENGATASI PENYAKIT HATI PADA MUNFIQ LAZIZ MU PEKAJANGAN	78
1. Bersedekah dengan Usaha yang halal	79
2. Merahasiakan sedekah	80
3. Tidak mengharap balasan yang banyak dari sedekahnya	82
4. Berikan sedekah dengan wajah berseri dan lapang dada	84
5. Berikan sedekah kepada orang yang membutuhkan	85
6. Tidak mengungkit-ungkit sedekah dan tidak menyakiti perasaan si penerima sedekah	86
7. Niat tulus dan ikhlas hanya karena Allah SWT	88
8. Sedekah sebagai obat.	90
B. ANALISIS PENYAKIT HATI YANG DI ALAMAI MUNFIQ DI LAZIZ MU PEKAJANGAN	92
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang zaman sekarang banyak tidak menyadari bahwa mereka itu terkena penyakit hati . Karena sakit yang mereka alami bukanlah gangguan fisik yang mereka alami melainkan yang terkena ialah kerusakan hati (akhlak) seperti : sedih, khawatir, pamer dan lain sebagainya masih banyak lagi penyakit yang bisa membuat manusia lalai dengan nikmat atas pemberian Allah SWT. Penyakit hati adalah suatu bentuk kerusakan menyiksa jiwa, menyebabkan hati tidak mampu lagi untuk melihat kebenaran.” Orang dengan penyakit hati itu membenci kejujuran dan menyukai pendusta yang akan mengakibatkan kepada kemudharatan.¹

Terdapat perbedaan pandangan dari beberapa ahli mengenai bentuk-bentuk penyakit hati, menurut pemikir-pemikir islam macam-macam penyakit hati antara lain : riya, was-was (kekhawatiran), sedih dan sebagainya²

Dampak yang dialami seseorang yang terkena penyakit hati ialah kepribadiannya terganggu dan selanjutnya menyebabkan kurang mampu menyesuaikan diri dengan wajar dan tidak sanggup memahami problemnya. Seringkali orang yang mempunyai penyakit hati merasa bahwa dirinya sehat, bahkan lebih baik, unggul, dan lebih penting dari yang lain. Berdasarkan dampak penyakit hati di atas sedekah dapat menjadi obat penyembuh bagi

¹Kholil Lur Rochman *Terapi Penyakit hati menurut IBN Taimiyah Dalam prespektif Bimbingan Konseling* (Vol.3 No.2 Juli-Desember 2009)hlm45

² Diyana dwi pratiwi skripsi penyakit hati dan terapinya dalam Alqur'an Perspektif Ibnu Qayyim Al-jauziyah (universita Intan Raden Lampung 2021)hlm 22

orang yang sakit. Sehingga menyarankan setiap orang untuk meniatkan kesembuhan ketika bersedekah.³

Awalnya LAZISMU mengajak orang bersedekah dengan cara tausiah dan sedikit memberi wacana untuk melakukan sedekah. Akan tetapi ada hambatan, yang mempengaruhi orang bersedekah seperti khawatir dan sedih. Di dalam LAZISMU ada sebuah program yang menerapkan sedekah setiap hari, yaitu salah satunya dengan menggunakan kaleng, menurut Muchammad Adam Chusem selaku pengurus Laziz MU pekajangan bahwa program yang digunakan ihsan yaitu sedekah antar jembatan dan menggunakan media kaleng, karena untuk mengurai sifat riya dari seseorang yang melakukan sedekah karena yang mengetahui hanya orang yang bersedekah dan pengurus LAZISMU.⁴

Kemudian di LAZISMU juga terdapat sebuah kisah dari seseorang lulusan UMS, setelah mendapatkan kerja ia mengalami kegelisahan karena pada saat itu awal pandemi dan orang tuanya pun menyarankan untuk risain, kemudian orang tersebut risain dan bingung, kemudian timbul rasa khawatir. Pada akhirnya ia mengabdikan diri di LAZISMU serta mengikuti program sedekahnya selama satu bulan, sekarang rasa khawatirnya hilang bahkan merasa senang karena bisa berbagi kepada orang yang membutuhkan, dia yakin bahwa Allah SWT akan menggantikan yang lebih baik dan ini yang dirasakan oleh orang tersebut.⁵

³ Nur Heni, *Skripsi Kesehatan Mental Zakiah Drajat*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) 2007) hlm35

⁴ Wawancara Muchammad Adam Chusen Selasa 5 April 2022

⁵ Wawancara Fakhri Hidayatullah S.Pd B.ce Selasa 5 April 2022

Dalam uraian-uraian masalah diatas penyakit hati dapat disembuhkan melalui sedekah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang sedekah sebagai terapi dalam menyembuhkan penyakit hati dengan judul *Sedekah Sebagai Terapi Untuk Mengatasi Penyakit hati Pada Munfiq Di LAZISMUHAMMADIYAH Pekajangan Pekalongan.*

B. Rumusan Masalah

Untuk menjawab pertanyaan penulis saya akan membuat rumusan beberapa permasalahan guna, mengetahui jawaban yang penulis rumuskan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana sedekah sebagai terapi untuk mengatasi penyakit hati di LAZISMU Pekajangan Pekalongan ?
2. Bagaimana penyakit hati yang dialami munfiq di LAZISMU Pekajangan Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam rangka hasil penelitian yang baik, maka penulis dengan tujuan yang ingin di raih, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sedekah sebagai terapi untuk mengatasi penyakit hati di LAZISMU Pekajangan Pekalongan.
2. Untuk mengetahui penyakit hati yang dialami munfiq di LAZISMU Pekajangan Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah mendapat informasi dan data dari penelitian, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna baik dalam teori maupun praktik.

1. Manfaat Teoritik

Diharapkan penelitian ini dapat memberi wawasan dan khasana keilmuan Tasawuf & Psikoterapi, mengenai *Sedekah sebagai Terapi untuk mengatasi Penyakit Hat Pada Munfiq Di LAZISMU Pekajangan Pekalongan*.

2. Manfaat Praktik

- a. Penelitian ini mampu memberi manfaat kepada penulis agar dapat mengetahui mengenai *Sedekah Sebagai Terapi Untuk Mengatasi Penyakit Pada Munfiq Di LAZISMU Pekajangan Pekalongan*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi bantuan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lagi dari peneliti sebelumnya agar lebih baik.
- c. Penelitian ini diharapkan memberikan bantuan kepada masyarakat sehingga dapat menggunakan *Sedekah Sebagai Terapi Untuk Mengatasi Penyakit Pada Munfiq Di LAZISMU Pekajangan Pekalongan*

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Sedekah sebagai terapi

Sedekah memiliki energi yang luar biasa dalam menepis bencana, bahkan dari orang yang durjana, kejam, dan kafir sekalipun. Allah SWT tetap melindungi mereka dari beragam petaka. Hukum ini sudah diketahui oleh semua orang, baik yang cerdas ataupun yang awam. Semua penduduk bumi pasti pernah mengalami pengalaman unik dalam hal

ini. Inilah obat mujarab yang bisa menyembuhkan segala macam penyakit. Sayangnya, pengetahuan, kecerdasan, eksperimen, dan beragam percobaan yang dilakukan oleh dokter yang paling jenius sekalipun belum bisa menyingkap cara kerja obat ini. Padahal, resep yang dibutuhkan saat menggunakan obat ini hanyalah memaksimalkan kekuatan hati, jiwa, dan kalbu sembari bertakwa dan bersandar kepada Allah SWT, mengakui kelemahan dan kehinaan diri di hadapan-Nya, berdoa, memohon ampun, berbuat baik kepada orang lain, membantu orang membutuhkan pertolongan, serta membantu orang ditimpa kesulitan.⁶ Saat bersedekah, ada beberapa adab yang harus diperhatikan agar sedekah yang kita lakukan tidak malah menjadi keburukan bagi kita sendiri dan tidak manfaat bagi orang lain, adapun adab-adab sedekah sebagai berikut: Berasal dari usaha yang halal, Merahasiakan sedekah, Berikan sedekah dengan wajah berseri dan lapang dada, Tidak mengungkit-ngungkit, Niat tulus karena Allah Berikan yang terbaik.

b. Penyakit Hati

1) Pengertian Penyakit Hati

Penyakit hati menurut Ibnu Taimiyah adalah suatu bentuk kerusakan yang menimpa hati, yang berakibat dengan tidak mempunya hati untuk melihat kebenaran. Akibatnya, orang yang terjangkit penyakit hati akan membenci kebenaran yang bermanfaat dan menyukai kebatilan yang membawa kepada kemudharatan. Oleh

⁶ Manshur Abdul Hakim, *Buku Saku Terapi Bersedekah*, (Jakarta, Zaman 2013) hlm 204-205

karena itu, kata maradh (sakit) kadangkadang diinterpretasikan dengan syakh atau raib (keraguan). Hal ini seperti penafsiran Mujahid dan Qotadah tentang ayat Al-Baqarah ayat 2 : “Dalam hati mereka ada penyakit”. Penyakit didalam ayat ini dipahami sebagai keraguan. Penyakit hati menurut Ibnu Taimiyah adalah penyakit yang ada di dalam hati, seperti kekhawatiran sedih dan dan riya.⁷

2) Macam-macam Penyakit hati

a) Kekhawatiran

Kekhawatiran secara terminologi, kekhawatiran adalah suatu keadaan aprehensi, yaitu keadaan yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Kekhawatiran merupakan suatu pengalaman perasaan yang menyakitkan yang ditimbulkan oleh ketegangan-ketegangan dalam alat-alat intern tubuh. Ketegangan ini akibat dari dorongan-dorongan dari dalam atau dari luar dan dikuasai oleh susunan syaraf otonom. Kekhawatiran sama dengan perasaan takut. Freud lebih menyukai istilah kekhawatiran daripada ketakutan, karena ketakutan.⁸

b) Sedih

Menurut al-Kindi sedih adalah suatu penyakit yang dapat menyakitkan manusia dimana saja, kapan saja dan siapa saja, hal ini terjadi ketika yang bersangkutan memiliki suatu keinginan dan kemulian mengalami kehilangan atau kegagalan atas sesuatu yang

⁷ Ibnu Taimiyah, Terapi Penyakit Hati(Jakarta: Gema Insani, 1998), hal. 13

⁸ J. P. Chaplin, Dictionary of Psychology, cet. 7, terj. Kartini Kartono dengan judul: Kamus Lengkap Psikologi, cet. V, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 32.

diinginkannya. Sedih memang tidak dapat dihindarkan, namun sebesar besar kesedihan itu mampu mempengaruhi kondisi kejiwaan seseorang adalah tergantung pada beberapa besar rasa ingi tahu yang dimiliki oleh orang tersebut.

c) Riya

Secara bahasa riya berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata (الرؤية) yang artinya adalah melihat.¹ Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, riya adalah sombong dan congkak.² Menurut Astuti dalam Kamus Populer Istilah Islam, riya adalah berbuat baik karena ingin dilihat orang lain.⁹ Sehingga mendapat pujian/beribadah tidak untuk mencari keridhaan Allah subhanahu wa ta'ala melainkan untuk mencari pujian dari orang lain.¹⁰

c. Aplikasi Tahapan Pembersihan pada sedekah dalam Tasawuf

1) Takhali

Takhalli adalah langkah utama yang harus dilakukan oleh seorang sufi. Takhalli adalah upaya untuk membebaskan diri dari keadaan pikiran dan etika yang mengerikan. Salah satu etika hina yang menyebabkan sebagian dari etika hina, antara lain, adalah penghargaan yang berlebihan terhadap usaha bersama. Takhalli juga dapat diartikan membebaskan diri dari sifat ketergantungan pada kesenangan bersama. Ini akan dicapai dengan pergi tanpa

⁹ Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, *TEORI KOMPENSASI EMOSI* Tadrib Vol. 2 No. 1 Edisi Juni 2016. Hlm 20

¹⁰ Dewi Astuti, Kamus Populer Istilah Islam, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013) hlm. 300.

ketidakpatuhan dalam segala bentuknya dan berusaha untuk membunuh kekuatan pendorong keinginan jahat.¹¹

2) Tahali

Tahali adalah Pengisian diri dengan sifat-sifat terpuji, menyinari hati dengan taat lahir dan batin disebut dengan Tahalli. Hati yang demikian ini dapat menerima pancaran Nurullah dengan mudah. Oleh karenanya segala perbuatan dan tindakannya selalu berdasarkan dengan niat yang ikhlas (suci dari riya) dan amal ibadahnya itu tidak lain kecuali mencari ridha Allah swt. Untuk itulah manusia seperti ini bisa mendekatkan diri kepada yang Maha Kuasa. Maka dari itu, Allah swt senantiasa mencurahkan rahmat dan perlindungan kepadanya.¹²

3) Tajali

Tajali adalah Dalam rangka memperkuat dan memperluas modul-modul yang telah dilalui dalam tahap tahalli, hingga rangkaian pembelajaran diidealkan dalam tahap tajalli. Kata ini menyiratkan pengungkapan Nur Ghaib untuk hati. Jika jiwa dipenuhi dengan mutiaramutiara etika dan organ-organ tubuh biasa melakukan perbuatan mulia, agar hasil yang didapat tidak berkurang, maka diperlukan penghayatan rasa alam surgawi. Jadwal yang dilakukan

¹¹ Haidar Putra Daulay1 , Zaini Dahlan2 , Chairul Azmi Lubis3, TAKHALLI, TAHALLI dan TAJALLI, PANDAWA : Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Volume 3, Nomor 3, September 2021,hlm350

¹² Haidar Putra Daulay1 , Zaini Dahlan2 , Chairul Azmi Lubis3, TAKHALLI, TAHALLI dan TAJALLI,...hlm354

dengan pemahaman yang ideal dan rasa cinta yang mendalam, akan meningkatkan rasa rindu kepada-Nya, para sufi sepakat bahwa untuk mencapai tingkat kesempatan kesucian jiwa ini ada satu cara, lebih tepatnya. : bertaqwa kepada Allah swt dan kembangkan kekaguman itu. Dengan keutamaan jiwa ini, seolah-olah pada saat itu akan terbuka jalan untuk mencapai Tuhan. Tanpa cara ini tidak dapat dipahami untuk mencapai tujuan itu dan kegiatan yang diusahakan tidak dianggap sebagai perbuatan besar.¹³

2. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran literature terkait topik sedekah sebagai terapi penelitian meneumakan beberapa karya terkaiit topik tersebut, antra lain:

- a. Penelitian dilaksanakan oleh Muhammad Muhyidin dalam bukunya yang berjudul “ *Keajaiban Shodaqoh* “ Penelitian ini berbicara tentang hakikat sedekah beserta keajaiban – keajaiban yang di milikinya. Selain itu, sedekah adalah perkataan yang sederhana, sehingga saking sederhananya banyak orang yang keliru mempraktekannya. Buku ini pun berisi tentang cara – cara dan tujuan – tujuan dari bersedekah tersebut dan bagaimana cara menghindarinya. Percayalah, apabila cara dan tujuan bersedekah keliru, maka berapa miliar hanya membuang – buang uang saja, dan anda tidak akan mendapatkan keajaiban sedekah

¹³ Haidar Putra Daulay¹ , Zaini Dahlan² , Chairul Azmi Lubis³, TAKHALLI, TAHALLI dan TAJALLI,...hlm361

tersebut.¹⁴ Perbedaan jika pada penelitian ini penulis menggunakan variabel X mengatasi penyakit hati akan terapi (pengobatan) sebagai variable Y.

- b. Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Nurhidayah yang memiliki judul “ Konsep Sedekah Prefektif Dalam buku *The Miracle Of Giving*”. Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya masalah “Konsep Sedekah Prefektif Dalam buku *The Miracle Of Giving*”, serta mendeskripsikan matematis sedekah Yusuf Mansur dalam buku “*The Miracle Of Giving*”.¹⁵ Perbedaan jika pada penelitian ini penulis adalah sedekah di jadikan sebagai pengobatan alternative untuk mengobati penyakit hati dan menggunakan variabel X mengatasi penyakit hati akan terapi (pengobatan) sebagai variable Y.
- c. Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Diayana Dwi Pratiwi yang memiliki judul “ *Penyakit hati dan Terapinya Dalam Al-Qur’an Prespektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah*” penelitian ini membahas tentang bagaimana rencana penyembuhan penyakit hati seperti *syahwat* dan *syubhat* dengan penyembuhan secara Qur’ani berdasarkan pemikiran Ibnu Qayyim Al – jauziyah.¹⁶ Perbedaan penelitian ini adalah metode yang di gunakan untuk menyembuhkan penyakit hati, menggunakan variabel X mengatasi penyakit hati akan terapi (pengobatan) sebagai variable Y.

¹⁴ Muhammad Muhyidin ,... hlm 8

¹⁵ Nurhidayah, skripsi *Konsep Sedekah Prefektif Dalam buku The Miracle Of Giving* (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018) hlm 4

¹⁶ Skripsi Dwi Pratiwi *Penyakit hati dan Terapinya Dalam Al-Qur’an Prespektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah* (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021) hlm 2

- d. Skripsi Mahasiswa Institut Negeri Walisongo Semarang tahun 2013 Fandi Fuad Mirza yang memiliki judul “ *Pengaruh Perilaku Sedekah terhadap Perkembangan Usaha* “ penelitian ini tentang sedekah di lihat dari sebagai ibadah sosial, ibadah sosial merupakan ibadah yang langsung mempunyai efek dengan konteks kehidupan masyarakat sekitar, mengandung nilai gotong royong dan tanggung jawab sosial sehingga dapat mensejahterakan ekonomi. Perbedaan penelitian ini adalah metode yang di gunakan untuk menyembuhkan penyakit hati, menggunakan variabel X mengatasi penyakit hati akan terapi (pengobatan) sebagai variable Y.
- e. Artikel jurnal Dakwah dan Komunikasi dosen Institut Agama Islam NU(Insnu) Jember dan STAI Matholul Falah Kholil Lur Rochman yang berjudul “ *Terapi Penyakit hati menurut IBN Taimiyah Dalam perspektif Bimbingan Konseling* “ berisi tentang penyakit hati Menurut Ibnu Taimiyah, gangguan jiwa (penyakit hati) adalah suatu keadaan yang dapat menghancurkan imajinasi dan keinginan manusia. Gangguan spiritual tidak dapat dilihat secara fisik dan tidak menyebabkan fisik sakit. Ini termasuk penurunan kepercayaan seseorang kepada Allah, rasul-Nya dan hari kiamat, riya (merasa bangga menunjukkan perbuatan baik diri sendiri), sombong, kikir, iri, hedonis, memiliki terlalu banyak imajinasi, melupakan kematian dan hari kiamat, dan beberapa lainnya. Kondisi ini bisa dikenali dengan terjadinya kemalasan untuk berbuat baik, pola pikir hedonistik, dan

sejenisnya. Jika seseorang menunjukkan tanda-tanda itu sangat perlu bagi mereka untuk menangani kondisi ini.

Konseling islam membantu masyarakat untuk mengatasi kondisi tersebut dengan memberikan pengobatan yang berkesinambungan, terarah, dan sistematis kepada mengembangkan potensi spiritualnya secara optimal. Konselor Islam dapat membantu klien untuk menghadapi dan memecahkan masalah mereka masalah spiritual untuk hidup dalam kehidupan yang harmonis. Kata kunci: gangguan spiritual, Ibnu Taimiyah, Islam penyuluhan. Perbedaan peneliatian ini adalah metode yang di gunakan untuk menyembuhkan penyakit hati, menggunakan vaiabel X mengatasi penyakit hati akan terapi (pengobatan) sebagai variable Y.

F. Kerangka Berfikir

Penyakit hati merupakan suatu bentuk kerusakan yang menimpa pada hati seseorang, yang berakibat hati tersebut tidak mampu untuk melihat sebuah kebenaran. Akibatnya, orang yang terjangkit penyakit hati akan membenci kebenaran yang bermanfaat dan menyukai kebatilan sereta membawa kepada kemudharatan.

Kemudharatan tersebut mengakibatkan pada hati seseorang berupa rasa kekhawatiran, sedih dan riya. Ketiga hal tersebut memainkan peranan penting dalam perkembangan kepribadian manusia. Istilah kekhawatiran dalam psikologi disebut dengan anxiety. Secara etimologi, anxiety berarti kecemasan kegelisahan atau kekhawatiran.

Secara terminologi, kekhawatiran adalah suatu keadaan aprehensi, yaitu keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Kecemasan merupakan suatu pengalaman perasaan yang menyakitkan yang ditimbulkan oleh ketegangan-ketegangan dalam alat-alat intern tubuh. Ketegangan ini akibat dari dorongan-dorongan dari dalam atau dari luar dan dikuasai oleh susunan syaraf otonom. Kecemasan sama dengan perasaan takut. Freud lebih menyukai istilah kecemasan daripada ketakutan, karena ketakutan.

Kemudian sedih merupakan suatu penyakit yang dapat menyakitkan manusia dimana saja, kapan saja dan siapa saja, hal ini terjadi ketika yang bersangkutan memiliki suatu keinginan dan kemudian mengalami kehilangan atau kegagalan atas sesuatu yang diinginkannya. Sedih memang tidak dapat dihindarkan, namun sebesar besar kesedihan itu mampu mempengaruhi kondisi kejiwaan seseorang adalah tergantung pada seberapa besar rasa ingi tahu yang dimiliki oleh orang tersebut.

Dan yang terakhir yaitu riya merupakan amal perbuatan maupun ibadah bukan karena Allah subhanahu wa ta'ala, tetapi karena ada keinginan selain itu seperti pujian, dilihat orang lain sebagai manusia yang khusyuk, mengharapkan hadiah dari seseorang, dan dicintai oleh sesama manusia. Said Hawa bahkan mengkatagorikan riya sebagai syirik khafi yaitu mempersekutukan Allah dengan yang selain Allah dengan samar-samar atau tersembunyi.

Secara bahasa riya berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata yang artinya adalah melihat. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, riya adalah sombong dan congkak. Menurut Astuti dalam Kamus Populer Istilah Islam, riya adalah berbuat baik karena ingin dilihat orang lain sehingga mendapat pujian/ beribadah tidak untuk mencari keridhaan Allah subhanahu wa ta'ala melainkan untuk mencari pujian dari orang lain

Ada beberapa cara untuk mengatasi penyakit hati salah satunya adalah sedekah, Merutinkan diri untuk terbiasa bersedekah sangatlah dianjurkan. Bukan tanpa alasan, pasalnya hal ini memberikan banyak manfaat bagi kedua belah pihak baik yang memberi maupun menerima. Salah satu hal yang bisa dirasakan adalah bahwa rutin bersedekah mampu menyucikan diri sekaligus harta yang dimiliki selama ini.

Kita tahu bahwa tidak selamanya kita hidup di dunia tanpa sedikit pun dosa. Khilaf terkadang melanda diri kita saat emosi dan jiwa tak mampu lagi bekerja sama untuk dikendalikan. Oleh karena itu, sebagai jalan keluarnya sedekah menjadi salah satu pilihan. Terkait hal ini, Allah SWT pernah berfirman dalam Al – Quran Surah At – Taubah 8:103 artinya:

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

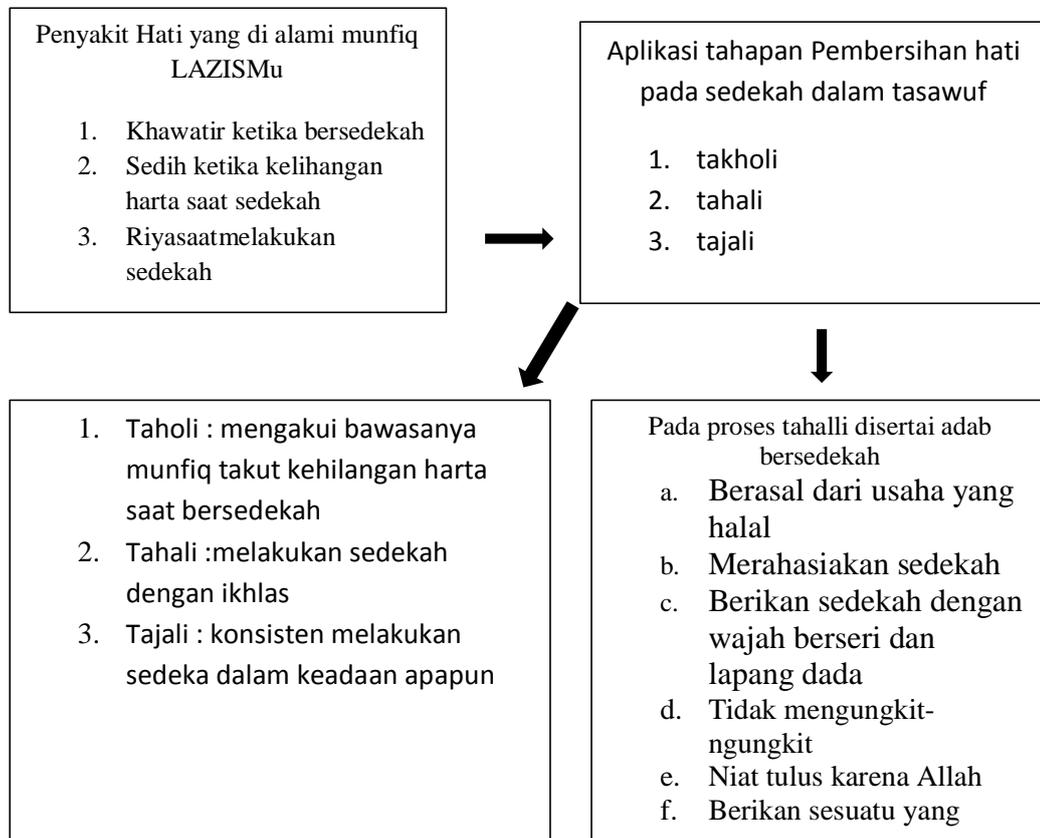
Ayat di atas menjelaskan sifat sedekah yang mampu membersihkan diri seseorang dari dosa – dosa masa lampau. Tidak hanya itu, sedekah yang

dilakukan dengan ikhlas juga diharapkan mampu menghilangkan keburukan dalam diri seseorang. Bahkan tidak jarang, sedekah yang dikeluarkan juga mampu meningkatkan derajat seseorang. Kemudian cara melakukan sedekah yang baik adalah Niat karna Allah SWT, Tidak Menyakiti orang yang kita beri sedekah, Rasaiakan sedekah ,Berikan sesuatu yang terbaik.

Tahapan pembersian hati dalam menurut al-ghzalii tasawuf ada tiga yaitu:

1. Tahalli adalah metode tasawuf akhlāki yakni berupaya untuk mengosongkan diri dari sifat-sifat yang tercela dengan pendekatan murqabah nafsiyah (pengawasan diri sendiri). Dalam tahapan ini munfiq menyadari bahwa ia memiliki rasa khawatir.
2. Takholi adalah metode tasawuf akhlaki yakni berupa mengisi diri dari sifat-sifat terpuji merupakan harapan dalam mewujudkan akhlak mulia. Oleh karena itu, akhlak sangat dinamis dan dapat dipengaruhi oleh pergaulan dan kondisi lingkungan sekitarnya. Dalam tahap ini munfiq mulai mengkonsistensikan sedekah nya setiap hari
3. Tajali Terbukanya hijab (penghalang) kepada ma'bud, maka bid akan selalu berakhlak mulia, karena bid sudah merasakan kehadiran ma'bud di dalam qalbu bid. Ketahuilah bahwa hakikat akhlak mulia akan membawa kebahagiaan secara individu dan masyarakat pada umumnya di dunia serta membawa keselamatan di akhirat. Oleh karena itu, akhlak mulia sangat penting diajarkan kepada manusia sejak dini dan sangat bermanfaat. Tahap ini munfiq sudah bisa melakukan sedekah tanpa adanya pamrih mereka melakukan sedekah hanya kepada Allah SWT.

Untuk mempermudah dalam memahami kerangka berfikir diatas, berikut alur bagannya:



Gambar 1, kerangka berfikir

Keterangan : sedekah bisa mengurangi penyakit hati, dengan melakukan sedekah sesuai.

G. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang pengumpulannya data dari lapangan, yaitu penelitian yang mengumpulkan data lapangan seperti data dari lapangan seperti di masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat baik formal

maupun non formal.¹⁷ Sedangkan sifat kualitatif yakni suatu penelitian adalah kualitatif yakni suatu penelitian yang ditunjukkan menganalisis dan menyajikan fakta sistematis yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.¹⁸ Pendekatan yang digunakan adalah ilmu Psikologi yang hamper menyentuh seluruh dimensi kehidupan manusia.¹⁹ Peneliti mendeskripsikan dan menganalisis terkait dengan sedekah sebagai terapi untuk mengatasi penyakit hati mPada munfiq di laziz muhammadiyah pekajangan pekalongan.

2. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh penelitian. Sementara objek penelitian yaitu suatu problematika.

Subjek penelitian ini adalah munfiq LAZISMU sedang objek penelitian ini adalah penyakit hati yang dialami munfiq

3. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber cara memperolehnya sumber data dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan alat pengambilan data yang langsung dari

¹⁷ LexyJ.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Rosda Karya,2007),hlm.4

¹⁸ LexyJ.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...hlm4*

¹⁹ Desmita, *Psikologi perkembangan Peserta Didik*,(Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 3

informan. Informan dari penelitian ini adalah Munfiq dan Pengurus di LAZISMU Pekajangan Pekalongan.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data-data yang diperoleh secara langsung dan digunakan untuk memperkuat sumber data-data yang diperoleh secara tidak langsung dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer (utama) atau data yang didapat dari bacaan dan berbagai sumber lainnya. Adapun sumber data sekunder (pendukung) di sini adalah buku-buku yang relevan, jurnal penelitian dan artikel yang terkait dengan dengan sedekah sebagai terapi untuk mengatasi penyakit hati mPada munfiq di laziz muhammadiyah pekajangan pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Teknik wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara penelitian maupun data penelitian terhadap nara sumber atau sumber data.²⁰ Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait sedekah sebagai terapi untuk mengatasi penyakit hati Pada munfiq di laziz muhammadiyah pekajangan pekalongan.

²⁰ Kasmadi dan Nisa siti nurmaya, *Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif*,(Bandung PT, 2014) hlm.79

b. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.²¹ Sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi sertifikat, foto, kaset dan lain-lain²². Dokumentasi ini guna mengumpulkan data yang berupa sedekah sebagai terapi untuk mengatasi penyakit hati Pada munfiq di laziz muhammadiyah pekajangan pekalongan.

5. Teknik Analisis data

Dalam Penelitian Kualitatif, analisis data dilakukan tidak hanya pada akhir penelitian, ketika data terkumpul. Tetapi dilakukan sejak awal data baru dapat dan masih seadanya. Metode analisis data dalam

²¹ Yusuf, A. M, Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana 2014) hlm

²² Kasmadi dan Nisa siti nurnaya, *Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif, ...* 70

penelitian ini menggunakan data kualitatif model interaktif dari miles dan huberman. Model interaktif berlangsung secara terus menerus samapai tuntas sehingga datanya penuh. Penuhnya data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru²³. Adapun langka-langka sebagai berikut:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.²⁴

Sedangkan Miles dan Huberman menyatakan, “Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan²⁵

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data terkumpul dan di reduksi sesuai fokus penelitian maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Data display

²³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta, Indeks2012), hlm.204

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm337-339

²⁵ Miles Matthew B. & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Perss, 1992), hal.16

adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, network, chart atau grafik, dan sebagainya.²⁶

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan, “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat kualitatif”

Dengan *mendisplykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁷ Jadi dengan penyajian data ini maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan sejauh mana data yang telah diperoleh, sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya untuk melakukan tindakan lainnya

c. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

²⁶ Husaini Usman & Purnomo Stiadly Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), hal.85

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,..*87

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penelitian ini di bagi menjadi lima BAB. Hala ini untuk mempermudah dalam memahami hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini.

BAB I pendahuluan berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II terdiri dari landasan teori berupa sedekah sebagai terapi, dan penyakit hati

BAB III terdiri dari gambaran secara umum laziz muhammadiyah pekajangan serta hasil wawancara terhadap munfiq di laziz muhammadiyah pekajangan pekalongan

BAB IV terdiri dari analisis sedekah sebagai terapi untuk mengatasi penyakit hati Pada munfiq di laziz muhammadiyah pekajangan pekalongan.

BAB V penutup kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai sededekah sebagai terap untuk mengatsi penyakit hati di LAZISMU Pekajangan Pekalongan

- a. Sedekah Sebagai terapi di LAZISMU Pekajangan Pekalongan menggunakan aplikasih tasawuf dalam pengobatan nya yaitu tahali,takholi dan tajali
- b. Analisis penyakit hati yang dialami munfiq di LAZISMU pekajangan pekalongan, Munfiq merasakan rasa kekhawatiran terhadap harta yang dimiliki.

B. Saran

Bagi munfiq LAZISMU dan masyarakat hendaklah kebiasaan bersedekah senantiasa ditanamkan pada diri dalam kehidupan sehari-hari, hal ini penting, disamping menumbuhkan sifat dermawan dan mendapatkan keberkahan, sedekah juga dapat mempertebal keimanan kepada Allah SWT.

Bagi Pengurus LAZISMU Pekajangan :

Bagi Pengurus LAZISMU Pekajangan yang memberikan fasilitas bagi munfiq dan menampung serta menyalurkan sedekah dari munfiq mampu memberikan transparansi pengumpulan sedekah dari munfiq, sehingga penyaluran tepat guna. Dan hendaklah perilaku sedekah juga diterapkan pada diri setiap para staff dan karyawan LAZISMU.

Bagi peneliti selanjutnya apabila dari penelitian ini ada yang kurang baik sumber-sumber yang atau data yang kurang, bisa ditambahkan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Abdul Azis Muhammad Azzam dan Wahhab Sayyed Hawwas Abdul, terj. Kamran As'at Irsyady.Ahsan Taqwin.dan Al-Hakam Faishol. 2013. *Fiqh Ibadah Thaharah, Shalat, Zakat,Puasa, dan Haji*. Jakarta: Amzah.
- Al-Gazali, *Mengobati Penyakit Hati : membentuk akhlak yang mulia, ter, Muhammad Al-Baqir* Bandung : Karisma,2000.
- Al-Ghazali Imam. 2007. *Intisari Ihya' Ulumuddin*.Jakarta:Bintang Terang.
- Amin Syukur, Kamil 2004.: *Insan Paket Pelatihan Seni Menata Hati*. Semarang. Lembkota
- Ardi Ardani Tristiadi.2012.Kesehatan Mental Islam Bandung: CV. Karya Putra Darwati,
- Arikunto.2001Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- AstutiDewi . 2013.*Kamus Populer Istilah Islam*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- bin 'Ied Al-Hilali Syaikh Salim. 2005. *Syarah Riyadhus Shalihin*.Jilid 5.Jakarta: Pustaka Imam.
- Departemen Agama Republik Indonesia2010. *Mushaf Madinah Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir* .Jakarta : Jabal.
- Desmita2010. *Psikologi perkembangan Peserta Didik*.Bandung. PT Remaja Rosdakarya..
- Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Juni 2016. *TEORI KOMPENSASI EMOSI* Tadrib Vol. 2 No. 1 Edisi.
- El-Hamdy Ubaidurrahim. 2015. *Sedekah Bikin Kaya dan Berkah*.Kawah Media.Jakarta.
- Firdaus.2017S.EDEKAH DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN .Suatu Tinjauan Tafsir Maudhu'ii..*JURNAL PENDIDIKAN DAN STUDI ISLAM* Volume 3.
- Hawa Said. 2002..*Induk Pensucian Diri*. Cet-4.Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd
- Ibnu Qadamah.1997. *Minhajul Qhasidin Jalan. Orang-Orang Yang Mendapat Petunjuk*,Terj. Kathur Suhardi, Jakarta:Pustaka Al-Kautsar..

- Indah Retnowati Wahyu . 2007. *Hapus Gelisah dengan Sedekah*. Jakarta: Qultum Media
- Iskandar. 1994. *Sedekah Membuka Pintu Rezeki* Bandung: Pustaka Islam.
- J. P. Chaplin. 1999 *Dictionary of Psychology*. cet. 7. terj. Kartini Kartono dengan judul: *Kamus Lengkap Psikologi*. cet. V. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,.
- Kasmadi dan siti nurnaya Nisa 2014. *Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif*. PT. Bandung.
- Kholit Hazim. Nur 2004. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesi*. Surabaya: Terbit Terang.
- Langgalung, Hasan 1992. *Teori-teori Kesehatan Mental*. Jakarta: Pustaka Al-Husna,
- Mansu Yusuf r. 2008. *An introduction to the Mircale Of Giving Keajaiban Sedekah*. Jakarta : Zikrul Hakim.
- Mardeli 2016. *TEORI KOMPENSASI EMOSI Tadrib* Vol. 2 No. 1
- Mas"udi. 2017. *Terapi Qur"ani Bagi Penyembuhan Gangguan Jiwa*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 8 No.1. Juni.
- Moleong LexyJ. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya,.
- Mubarak Al-Barik Haya binti. 2016. *Mausu'ah Al-Mar'atul Muslimah* Penerjemah Amir Hamzah Fachruddin Jakarta: Darul Falah.
- Mufid Muhammad 2018. *Konsep Riya' Menurut Al-Ghazali*. (Skripsi. FSUD UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Muhyidin Muhammad. 2007. *keajaiban shidaqoh*. DIVA pers ,Jogjakarta, Jl wonosari Baturetno Banguntapan.
- Nurhidaya. skripsi 2018 *Konsep Sedekah Prefektif Dalam buku The Miracle Of Giving* .lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan,.
- Pratiwi Dwi. 2021. *Skripsi Penyakit hati dan Terapinya Dalam Al-Qur'an Prespeftif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah Giving* .lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Putra Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta. Indeks.

- Retnoningsih Ana dan Suharso2006..*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Rusmana Dan Indriya.2011. *Cantik dengan Sedekah* .Jakarta: Qultum Media.
- Sangud Ahmad.*DAsyatnya Sedekah*.Jakarta :Qultumedia 2008.
- Sanusi Muhammad. 2009. *The Power Of Sedekah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,.
- Shodiq.1988.Kamus Istilah Agama.Jakarta: Al-amin.
- Sunarto Achmad.2015. *Indahnya Bersedekah*.Menara Suci.Surabaya.
- Syukur Amin, Insan Kamil. 2004.Paket Pelatihan Seni Menata Hati. Semarang. Lembkota. .
- Taimiyah Ibnu.1998. Terapi Penyakit Hati.Jakarta: Gema Insani..
- Yatarullah. 2021.*skripsi*. konsep penyembuh hati menurut AlGazali IAIN Yogyakarta.
- YunasrilAli.2002.*Jalan Kearifan Sufi* (Tasawuf Sebagai Terapi Derita Manusia) . Jakarta : Serambi Ilmu Semesta
- Yusuf. 2018.Kuantitatif.Kualitatif. & Penelitian Gabungan.Jakarta: Kencana.